

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mencari atau menguji hubungan antara dua variabel. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variable diikuti variasi variabel yang lain. Dengan demikian, dalam rancangan penelitian korelasional peneliti melibatkan duavariabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TKNurul Islam Kelurahan Tangkerang TimurKecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.Dan penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan (Bulan Juni, Juli, Agustus, September 2015), yakni sebagai berikut:

Tabel 01: Kegiatan Penelitian

No	JenisKegiatan	Bulan dan Minggu															
		Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian			x	x												
2	Pengumpulan Data					x	x	x	x								
3	Pengolahan dan Analisis data									x	x	x	x				
4	Penulisan Laporan													x	x		

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ialah anak-anak di TK Nurul Islam KelurahanTangkerangTimurKecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, sedangkan yang menjadi objek penelitian ialah Pengaruh SikapOtoriter Orang Tua Terhadap Prestasi BelajarAnak di TKNurul Islam Pekanbaru Kota Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua anak-anak TK Nurul Islam Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, Adapun jumlah semua orang tua anak TK Nurul Islam Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, adalah 30 anak, jadi jumlah keseluruhannya adalah 30 orang anak. (Sumber : data monografi TK Nurul Islam Pekanbaru Kota Pekanbaru.).

2. Sampel penelitian

Karena jumlah populasi ini hanya 30 orang tua anak maka peneliti menetapkan 30 orang tua anak untuk diteliti semua dengan kemampuan peneliti terbatas. Cara pengambilan sampel ini merujuk kepada pendapat Ridwan dan Akdon yang mengatakan bahwa jika populasi lebih dari 100 maka dapat diambil sampel sebanyak 5 - 10 % atau 10 - 20 %. Dan jika kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua (Ridwan dan Akdon, 2009: 254).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan, digunakan teknik angket (kuesioner). Menurut Rizal Dairi, angket (kuesioner) adalah suatu instrument pengumpul data yang penting dan banyak sering dipergunakan dalam penelitian. (Rizal Dairi, 2010: 66).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan, dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Editing, yaitu meneliti semua lembar angket satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.

Skoring, yaitu member nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket.

Tabulating, yaitu menyajikan hasil dari data yang sudah diberi *skor* dalam bentuk tabel dan dilengkapi dengan persentasenya.

2. Teknik analisa data

Sebelum penganalisaan dilaksanakan makalangkah yang utama adalah melakukan ujicoba instrument penelitian. Ujicoba daributir-butir instrument pada kedua variable dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil ujicoba harus dicari validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Validitas instrument diuji dengan menggunakan korelasi korbutir dengan skor total *Product Moment (Pearson)*.

Analisis dilakukan Terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan *r* hitung dengan *r* table adataraf $\alpha = 0,05$. Rumus korelasi Product Moment.

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dengan: $r =$ Koefisien korelasi antara gejala *x* dan gejala *y*

x = skorbutir item

y = jumlah skor

n = jumlah data

Jika hasil perhitungan ternyata *r* hitung > *r* table maka butir instrument dianggap valid, sebaliknya jika *r* hitung < *r* table maka dianggap tidak valid (*invalid*), sehingga instrument tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Sementara itu Masrun dalam Sugiyono menyatakan “teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan (Sugiyono, 2000:160).

Selanjutny adalah memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun menyatakan “Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor

total) serta korelasinya tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Namun, pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS VERSI 16.0 untuk menguji validitas butir-butir soal.

b. Uji reabilitas

Koefisien reliabilitas instrument dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Adapun alat analisisnya menggunakan metode belahdua (*split half*) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan total skor genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus "*Spearman Brown*".

$$\text{Reliabilitas} = \frac{2 \times rb}{1 + rb}$$

rb = korelasi product moment antara bahan pertama dan kedua

Pedoman dari Sugiyono (2000:109), pemberian interpretasi terhadap reliabilitas (r_1) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut : 1) Reliabilitas (r_1) uji coba sama dengan atau lebih dari 0,70 berarti hasil uji coba tesnya memiliki reliabilitas tinggi; 2) Reliabilitas (r_1) uji coba kurang dari 0,70 berarti hasil uji coba tesnya memiliki reliabilitas kurang (*un-reliable*). Untuk pengujian reabilitas soal pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS VERSI 16.0.

c. Analisis Data

Untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan analisis data berupa analisis deskripsi, uji statistik regresi sederhana dan korelasi sederhana. Mengenai penjelasan masing-masing analisis data adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskripsi

Uji statistik dasar untuk menentukan deskriptif data mengenai upaya orang tua dalam bentuk frekuensi dan presentase.

2. Uji Statistik Regresi Linear Sederhana dan Korelasi Linear Sederhana
 Analisis Regresi Sederhana $Y = a + bX$

Langkah pertama, membuat tabel kerja product moment

Langkah kedua, menentukan rumus a dan b

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{(n) (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{(n) (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk menguji hipotesis, yaitu pengaruh sikap otoriter orang tuadan prestasi belajar anakusia5-6 tahun di Tk Nurul Islam Pekanbaru. Rumus korelasi Product Moment dariKarl's Pearson:

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dengan : rxy = Koefisienkorelasiantaragejala x dangejala y

x = variable bebas

y = variable terikat

n = Jumlah responden.

Selanjutnya hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel korelasi product moment, pada taraf kesalahan ditetapkan 5% (tarafkepercayaan 95%), dengan ketentuan : 1). Jika r hitung > r tabel, maka Ha diterimadan Ho ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Y; 2). Jika r hitung < r tabel, maka Ha ditolakdan Ho diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikanantaravariabel X dengan Y. Namun, dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan program SPSS VERSI 16.0.

G. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis akan digunakan rumust hitung. Sebelum dilakukan pengujian dilakukan penghitungan sebagai berikut:

1. Malakukan uji hipotesis dengan rumus t hitung

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kaedah signifikansi :

Jika, $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, artinya ada pengaruh yang signifikan (H_a diterima)

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan (H_0 diterima)

2. Melakukan uji probalitas

Untuk pengujian hipotesis teknik probalitas akan memanfaatkan nilai t dari data yang sudah diolah didalam program SPSS VERSI 16.0 Statistik. Menurut Hartono (2005), “besarnya nilai t dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah variable bebasnya berpengaruh terhadap variabel terikatnya” (Hartono, 2005: 91).

Adapun kaidah pengujiannya Menurut Ridwan dan Sunarto (2007) dapat dilakukan sebagai berikut :

Jika, nilai probalitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probalitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Nilai probalitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probalitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.